

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi, satu kata yang sangat berperan penuh dalam perkembangan kehidupan manusia saat ini. Diera seperti saat ini mungkin hampir sebagian penduduk diseluruh dunia termasuk di Indonesia sendiri pun sudah menikmati kemajuan teknologi. Berbicara tentang teknologi tidak akan terpisahkan dengan internet dan Gadget yang merupakan hasil dari teknologi itu sendiri. Perkembangan teknologi saat ini telah semakin cepat dan canggih. perkembangan teknologi juga sekamin berperan penting dalam berbagai bidang, ini dikarenakan kemampuan teknologi informasi yang baik dalam mengolah data dan informasi sehingga dapat membantu dalam pekerjaan dengan cepat.

Hampir semua bidang profesi membutuhkan teknologi sebagai alat untuk mempermudah dalam penyampaian informasi dan mempercepat kinerja organisasi itu sendiri. Demikian pula dengan perguruan tinggi, dalam rangka memberikan pelayanan kepada mahasiswa, peranan system informasi akademik juga menjadi sangat penting dalam peningkatan mutu dan akademik dan system layanan akademiknya. Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) merupakan salah satu perguruan tinggi yang memanfaatkan teknologi informasi.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) adalah lembaga pendidikan tinggi swasta yang didirikan oleh kaum awam Katolik dan dikelola oleh Yayasan Slamet Rijadi – Yogyakarta, di bawah lindungan Santo Albertus Magnus. Universitas Atma Jaya Yogyakarta lahir pada tanggal 27 September 1965, dengan tujuan untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang berdimensi lokal serta berorientasi global. Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) yang harus memaksimalkan fasilitas – fasilitas untuk mahasiswanya, salah satu cara yang digunakan adalah penggunaan teknologi dalam aktivitas – aktivitas mahasiswanya [1].

Salah satu pemanfaatan teknologi ini adalah dengan adanya Bimbingan Online Berbasis Website yang semakin mempermudah mahasiswanya dalam melakukan bimbingan dan berbagai aktifitas kampus secara online. Pelaksanaan system informasi yang baru selalu berhubungan dengan penerimaan pengguna, sejauh mana pengguna dapat menerima dan memahami suatu teknologi.

Bimbingan Online berbasis website, suatu website yang relatif baru diimplementasikan pada tahun 2020. Namun Bimbingan Online berbasis website dipandang perlu untuk dievaluasi untuk mengetahui apakah Bimbingan Online berbasis website tersebut telah beroperasi seperti yang diharapkan dan diterima penggunaannya. Penerimaan pengguna sangat penting dalam menilai keberhasilan implementasi Bimbingan Online berbasis website dapat diterima atau belum. Selain itu berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, masih ditemukan sebagian besar mahasiswa UAJY yang tidak mengetahui adanya Bimbingan Online berbasis website ini.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem informasi.

Ada 3 faktor yang mempengaruhi penggunaan sebuah sistem sesuai yang diusulkan oleh Fred Davis [2]:

1. *Perceived Usefulness*
Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja.
2. *Perceived Ease of Use*
Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tak perlu bersusah payah
3. *Behavioral Intention To Use*
Kecenderungan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi.

Ketiga faktor di atas dapat digunakan sebagai variabel dalam penelitian untuk menentukan bagaimana penerimaan dari user terhadap suatu sistem / sistem informasi yang ingin dibangun atau sudah berjalan.

Objek yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) yang merupakan pengguna.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Penerimaan pengguna bimbingan online berbasis website terhadap mahasiswa uajy dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM)**”. Dengan harapan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pengembang Bimbingan Online Berbasis Website.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ingin menganalisis permasalahan, faktor-faktor, serta tingkat penerimaan pengguna Bimbingan Online berbasis Website dengan metode *Technology Acceptance Model*

1.3. Pertanyaan Penelitian

Apa saja faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna website bimbingan online?

Apakah variabel yang ada pada Model *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap penerimaan pengguna website bimbingan online?

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah untuk Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna bimbingan Online berbasis Website

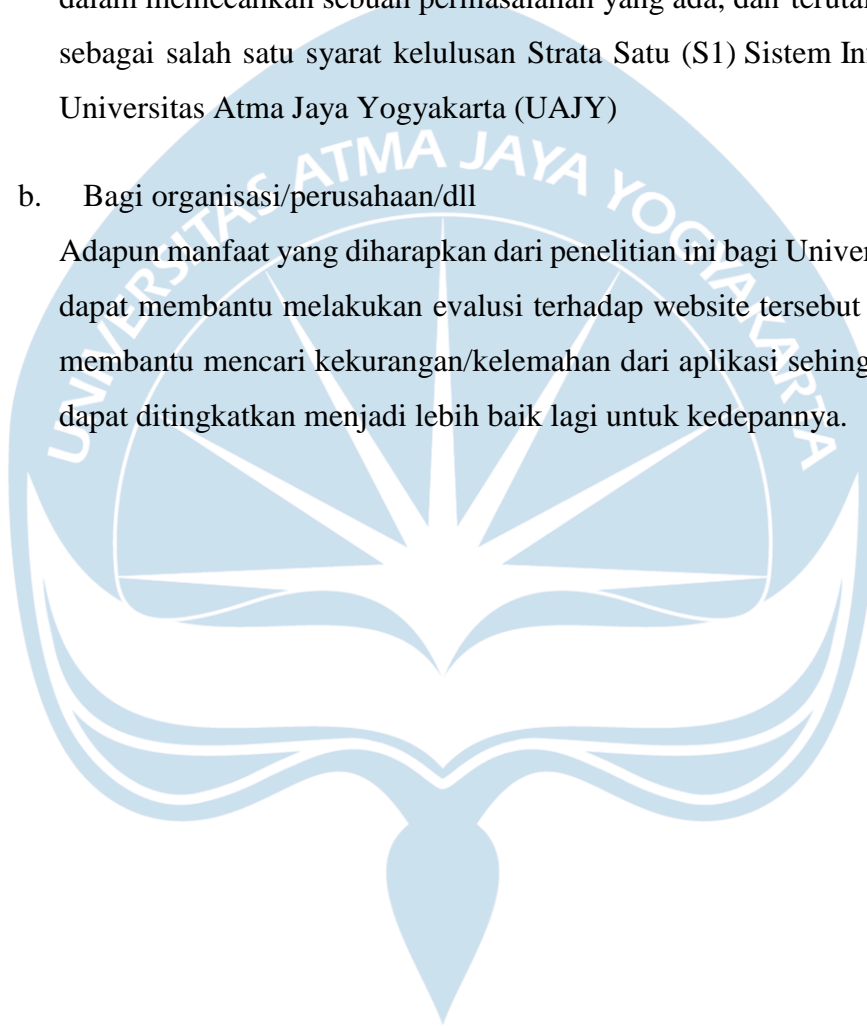
1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas dan agar permasalahan dapat lebih terfokus dan mudah dipahami, maka permasalahan dibatasi pada beberapa hal, yaitu:

- a. Penelitian dilakukan kepada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) yang menggunakan Bimbingan Online berbasis Website.
- b. Penelitian ini menggunakan 5 variabel yang diambil dari *Technology Acceptance Model (TAM)*, oleh Davis (1989) yang dimodifikasi oleh Oktaviany (2007)
- c. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan survey dalam bentuk kuesioner kepada pengguna Bimbingan Online berbasis Website.
- d. Kuesioner disebarakan secara online, dilakukan melalui media sosial melalui (Email, Instagram, whatsapp, line dan sejenisnya).

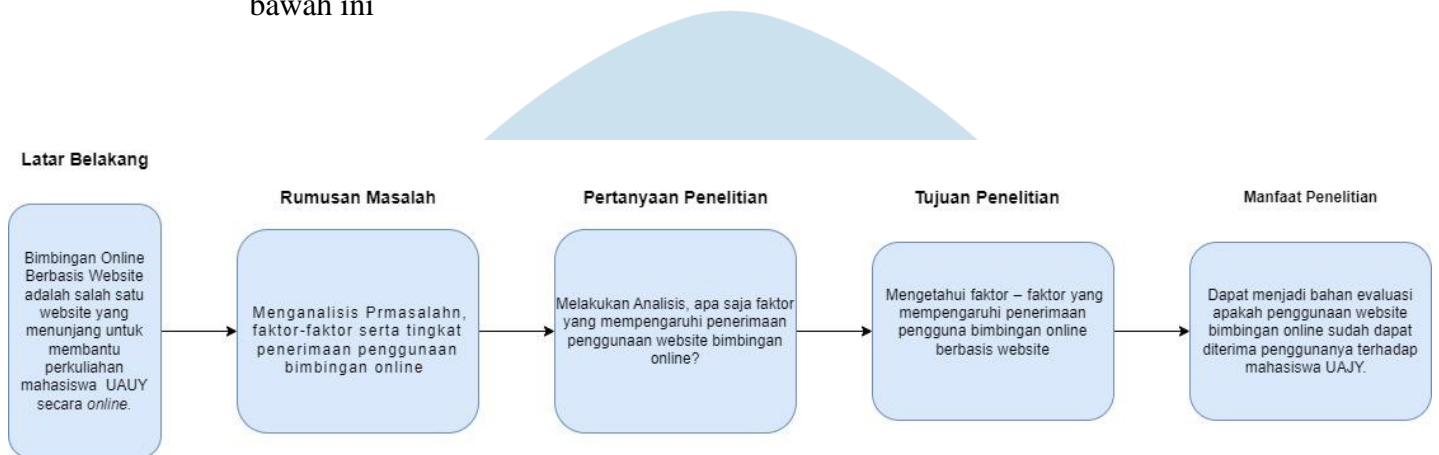
1.6. Manfaat Penelitian

- a. Bagi keilmuan atau perkembangan ilmu
Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses analisi penerimaan system, dapat melatih penulis untuk berfikir kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan yang ada, dan terutama sebagai salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY)
- b. Bagi organisasi/perusahaan/dll
Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi Universitas, yaitu dapat membantu melakukan evaluasi terhadap website tersebut serta dapat membantu mencari kekurangan/kelemahan dari aplikasi sehingga aplikasi dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.



1.7. Bagan Keterkaitan

Keterkaitan antara latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan peneliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian digambarkan seperti Gambar 1.1 di bawah ini



Gambar 1.1 Bagan Keterkaitan